

Kagama-UGM Hadirkan KKN Pendampingan Isoman

YOGYA (KR) - Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (Kagama) menyelenggarakan program telekonseling untuk alumni UGM dan keluarga yang terdampak Covid-19, khususnya yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah. Hal ini sebagai respons atas makin meningkatnya jumlah alumni UGM dan keluarganya yang terinfeksi Covid-19. Bantuan gratis itu, dalam bentuk fasilitasi dukungan keperluan medis serta psikologis.

"Setelah telekonseling, salah satu program menarik yang diluncurkan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik berupa program pendampingan isoman bekerja sama dengan Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat (DPKM) UGM," jelas Sekjen Pengurus Pusat Kagama, AAGN Ari Dwiwayana dalam webinar Kagama Telekonseling 4 bertajuk Long Covid dan Pemulihan Pascacovid-19, Minggu (25/7).

Ke depan, lanjut alumnus Fisipol UGM ini, Kagama Telekonseling dikembangkan dalam bentuk aplikasi khusus agar man-

faatnya semakin mudah diakses alumni UGM maupun masyarakat luas. Tujuan Kagama Telekonseling membantu pemerintah dalam menangani kasus Covid-19 di Indonesia.

Selain itu, untuk mensinergikan dan mempercepat upaya PP Kagama membantu anggotanya yang terdampak Covid-19. "Tujuan penting lainnya, sebagai intervensi edukasi terhadap alumni UGM dan keluarganya yang sedang isoman dalam bidang medis dan psikososial. Mengurangi risiko kesehatan dan dampak lebih buruk akibat virus Covid-19," papar Ari.

Koordinator Staf Khusus Presiden ini mengatakan, sebagai realisasi tujuan tersebut, Kagama Telekonseling berfokus pada beberapa kegiatan. Diantaranya, menyiapkan dan mengirimkan set medical kit Covid-19 kepada alumni UGM dan keluarganya yang terdampak Covid-19. Memberikan pendampingan dan edukasi secara daring kepada alumni UGM dan keluarganya yang sedang isoman. **(Fsy)-f**

Lima Virus Kikis Identitas Pelajar

YOGYA (KR) - Di balik kemajuan dunia pendidikan, terdapat lima virus yang sangat mengganggu. Tengara itu dikemukakan Ketua Umum (Ketum) PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir. Lima Virus itu, sebagai unsur yang mengganggu dan pelan-pelan mengikis identitas nasional para pelajar Indonesia dari jati diri bangsa. Oleh karena itu, perlu perhatian semua pihak.



Prof Haedar Nashir

agama saja.

"Saya lebih menyebut sebagai virus pendidikan, bukan dosa. Sebab, kalau dosa pendidikan itu terlalu sakral," tandas Prof Haedar Nashir ketika memberikan keynote speech dalam pembukaan forum webinar nasional guru Muhammadiyah, Sabtu (24/7) dari Kantor PP Muhammadiyah di Jalan Cik Ditiro. Kegiatan ini diikuti guru sekolah Muhammadiyah dari seluruh Indonesia.

Kelima virus itu, pertama, virus agnostik atau agnostisisme. Virus ini, kata Haedar, sebagai bentuk lalen dari cara pandang dan kebijakan yang berusaha menjauhkan siswa dari nilai-nilai ketuhanan dan agama. Dua nilai ini dinegasi dengan dunia ilmu pengetahuan karena dipandang sebagai sumber masalah yang sebenarnya justru dimunculkan sejumlah kecil oknum-oknum umat ber-

"Oleh karena itu, saya sebut apa saja. Ada ekstrimisme dan radikalisme karena pandangan agama yang ekstrim, misalnya jangan takut virus, takut hanya kepada Tuhan, itu ekstrim," jelasnya.

Ketiga, ujar Haedar, kekerasan di dunia pendidikan, baik oleh guru kepada murid maupun murid kepada murid yang lain (perundungan/bullying). Keempat, virus asusila atau pecehan seksual. Meskipun kasus ini terbilang kecil, tapi tetap mencoreng dunia pendidikan dan integritas akhlak.

Sedangkan, terakhir menurutnya, virus pembodohan, yang sangat menyedihkan, karena mengajari murid dengan berbagai hal yang tidak selayaknya diajarkan. Akibatnya, membuat civitas akademika tidak tercerahkan. **(Fsy)-f**

VAKSINASI TERUS DIGENCARKAN Para Siswa Sambut Penuh Antusias



KR-Antara/Syifa Yulinnas

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin Sinovac kepada seorang anak saat vaksinasi massal di Taman Budaya Banda Aceh, Sabtu (24/7).

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY terus berupaya mengencarkan vaksinasi bagi siswa. Vaksinasi diyakini menjadi salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19.

"Saya minta semua siswa bisa mengikuti vaksinasi, baik di fasilitas pelayanan

kesehatan (Fasyankes) terdekat atau lewat jalur lain yang ada. Untuk memudahkan pendataan dan pengawasan, kami minta semua siswa mengisi form yang sudah disediakan. Dengan adanya data tersebut, koordinasi kabupaten/kota bisa dilakukan dengan mudah," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPD,

Minggu (25/7).

Didik mengatakan, Disdikpora DIY bekerjasama dengan kabupaten/kota serta pihak-pihak terkait terus melakukan pendataan vaksinasi. Salah satu caranya dengan mengirimkan form ke sekolah. Dengan cara itu, vaksinasi bisa dilaksanakan dengan baik, sehingga target yang ada bisa diselesaikan.

Apabila semua anak sudah divaksin harapannya saat dilakukan pembelajaran tatap muka mereka sudah merasa nyaman. Walaupun untuk mewujudkan hal itu tetap membutuhkan proses, karena jumlah nakes yang ada terbatas, sebagai dampak dari adanya lonjakan kasus. "Kami bersyukur respons siswa untuk mengikuti vaksinasi bagus, hal itu dibuktikan dengan antusiasme mereka," ungkapnya. **(Ria)-f**

PEMERINTAH ANGGARKAN RP 3,7 TRILIUN

Segera, Pengembangan Laptop Merah Putih

JAKARTA (KR) - Dalam rangka peningkatan penggunaan produk Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam negeri, dilakukan perencanaan produk di bidang TIK. Salah satunya Laptop Merah Putih yang akan diproduksi di dalam negeri. Laptop ini dibuat menggunakan sumberdaya manusia dalam negeri melalui kerja sama antar beberapa perguruan tinggi dan produksi laptop merah putih dapat dilakukan sebagai upaya mengurangi ketergantungan impor di bidang TIK.

Pembuatan laptop merah putih yang memiliki sertifikat TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) di tahun 2021 memiliki anggaran sekitar Rp 3,7 triliun untuk pengadaan unit laptop sebanyak 431.730 unit.

Dalam rapat virtual yang dihadiri para dosen perguruan tinggi dari perwakilan ITB, UGM dan ITS, dengan

Kementerian Perindustrian, pihak Qualcomm dan Ditjen Dikti dibahas mengenai perencanaan program pengembangan Laptop Merah Putih dalam mengembangkan komponen TIK beserta industrinya, Jumat (23/7).

Pada kesempatan itu, Ari Indrayanto, Dosen Elektronika ITB memaparkan Program Pengembangan Laptop Merah Putih. Ia menyampaikan, kerja sama dengan 3 perguruan tinggi saat ini (ITB, UGM dan ITS) bertujuan untuk catching up dan Transfer of Knowledge menyatukan knowledge untuk belajar terlebih dahulu, sehingga pada tahun 2021 ini fokus pada pematangan perencanaan laptop merah putih, selanjutnya di tahun 2022 fokus pada pelaksanaan produksi laptop merah putih dan lulus pengujian secara elektronik dan fisik, sehingga dengan dilakukannya

konsorsium ini diharapkan TKDN dapat bergerak meningkat ke hulu.

"Kita harus membuat bidang kita relevan terhadap industri di Indonesia dan para akademisi juga membantu agar industri dalam negeri naik kelas dan bisa berkompetisi dengan produk luar. Diakuinya, tidak ada negara yang dapat menguasai semua komponen industri, sehingga harus berkolaborasi dengan negara yang maju di bidang IT atau kolaborasi internasional, sehingga kita bisa fokus pada upaya merakit dan medesain sampai tahun 2024, dengan harapan TKDN naik sekitar 40%-50%.

"Kita harus berupaya dan bergerak secepatnya dalam meningkatkan strategi industri elektronik dalam negeri terutama peningkatan kualitas SDM dan kualitas infrastruktur di bidang industri dalam negeri," ucap Ari. **(Ati)-f**

EKONOMI

UNDIAN SIMPEDES BRI ADISUCIPTO DAN CIK DITIRO Waginem dan Agnes Raih Mobilio



KR-Istimewa

Pinca BRI Yogyakarta Adisucipto secara simbolis menyerahkan Honda Mobilio.

SLEMAN (KR) - Nasabah BRI Unit Kalasan Waginem Margaretha dan Agnes Ida Sulistiyow dari Kantor Cabang Cik Ditiro masing-masing mendapat hadiah mobil Honda Mobilio dalam undian Panen Hadiah Simpedes periode 1 September 2020- 28 Februari 2021 Kantor Cabang Adisucipto dan Cik Ditiro. Undian Simpedes ini dalam rangka mengapresiasi kepada nasabah BRI.

Pemimpin Cabang (Pinca) BRI Yogyakarta Adisucipto Anton Tisna Sumantri didampingi Pemimpin Cabang Cik Ditiro Teguh Aribowo mengatakan, pengundian hadiah simpedes ini dilaksanakan secara bersama antara Cabang BRI Yogyakarta Adisucipto dengan Cabang BRI Cik Ditiro Yogya. "Meski penyelenggaraan digabung, tapi kesempatan memperoleh hadiah tetap sama karena diundi di cabang masing-masing," jelasnya, Sabtu (24/7).

Pengundian Panen Hadiah Simpedes ini disiarkan langsung di AdiTv dan Instagram Briads0410. Di samping grand prize, dalam kesempatan itu juga diundi 2 motor Yamaha XSR 155, 2 Yamaha All New Nmax, 24 motor Yamaha Mio M3 CW, 19 televisi LED 43" dan 20 televisi LED 32". "Undian Panen Hadiah Simpedes kami lakukan secara daring dengan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Soalnya masih dalam situasi pandemi Covid-19," katanya. **(Sni)**

JAGA KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT

Bulog Miliki Beberapa Komoditas Bahan Pangan

YOGYA (KR) - Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) Kantor Wilayah Yogyakarta memiliki stok bahan pangan dari setara beras Public Service Obligation (PSO) maupun beras komersial, gula pasir, minyak, daging kerbau dan tepung terigu. Ketersediaan stok bahan pangan tersebut sangat mencukupi guna membantu ketahanan pangan masyarakat DIY saat ini.

Kepala Perum Bulog Kanwil Yogyakarta Juaheni mengatakan, total stok komoditas bahan pangan setara beras yang dimiliki 49.777 ton hingga 23 Juli 2021. Ketersediaan stok setara beras tersebut sangat mencukupi guna membantu ketahanan pangan masyarakat, termasuk dalam program bantuan sosial (bansos) yang disalurkan sebagai dampak PPKM darurat di DIY.

"Stok setara beras yang dimiliki tersebut masih cukup memenuhi kebutuhan masyarakat DIY setidaknya empat hingga lima bulan ke depan. Apalagi ada mulai panen lagi pada Agustus 2021, jika tidak segera kita serap kasihan petani kalau harganya jatuh," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (25/7).

Juaheni berharap bisa menyerap gabah atau setara beras dari petani lokal di DIY sebesar-besarnya pada

musim panen mendatang. Dengan serapan yang tinggi ini, Bulog tentu bisa menjaga ketersediaan bahan pangan hingga menyalurkannya termasuk untuk kebutuhan bansos bagi Program Keluarga Harapan (PKH) maupun Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang sangat terdampak pandemi Covid-19.

"Mudah-mudahan tidak terjadi harga jatuh sehingga kita bisa menyerap beras petani lokal lebih banyak dan tersalurkan dari DIY untuk DIY," tandasnya.

Persediaan bahan pangan di Perum Bulog Kanwil Yogyakarta lainnya yaitu gula pasir sebanyak 339 ton, minyak goreng sebanyak 58.775 liter, tepung terigu 6 ton dan daging kerbau beku 2 ton per 23 Juli 2021. "Jika stok ketersediaan bahan pangan tersebut belum mencukupi, kami bisa langsung da-

tingkan dari Jakarta. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir semuanya cukup dan aman," imbuh Juaheni.

Perum Bulog Kanwil Yogyakarta tengah mengoptimalkan pengadaan setara beras dari petani lokal

supaya bisa memenuhi target pengadaan sebesar 74.000 ton pada 2021. Jika pengadaan setara beras atau beras bagus dari petani lokal maka tidak perlu mendatangkan beras impor ke DIY.

"Kami terus usahakan

penyerapan produk petani lokal dari sentra produksi baik di Yogyakarta, Kedu dan Banyumas seoptimal mungkin tahun ini. Mudah-mudahan bisa terpenuhi supaya tidak perlu mendatangkan beras impor," tandasnya. **(Ira)**



Profil E-Commerce DIY

DEFINISI Electronic Commerce (E-Commerce) menurut Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD, 2009) adalah penjualan atau pembelian barang/jasa yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang/jasa tidak harus dilakukan secara online (seperti dikutip BPS, 2021). Transaksi E-Commerce dapat terjadi antarusaha, rumah tangga, individu, pemerintah, dan organisasi swasta atau publik lainnya. Dalam hal ini, termasuk pemesanan melalui halaman website, ekstranet maupun Electronic Data Interchange (EDI), e-mail, media sosial (Facebook, Instagram, dan lainnya), serta instant messaging (Whatsapp, Line, dan lainnya). Pesanan yang dibuat melalui telepon dan faksimili tidak termasuk E-Commerce.

Kehadiran E-Commerce sangat memudahkan masyarakat jika hendak membeli suatu produk. Dari segi para pelaku usaha, mereka dapat semakin memperluas jangkauan pasarnya. Penyebaran informasi tentang suatu produk dapat dilakukan secara lebih cepat, dan memiliki cakupan yang sangat luas. Kondisi tersebut mulai menggeser pola serta cara konsumsi, dan bahkan telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat.

Berdasarkan tabel di atas, selama periode 2019-2020, secara umum aktivitas usaha E-

Commerce di 5 provinsi di Jawa mengalami perkembangan yang berbeda, khususnya dalam hal aktivitas penjualan. Untuk DIY, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Banten terjadi penurunan persentase usaha E-Commerce yang melakukan penjualan. Kondisi tersebut tidak terlepas dari Pandemi Covid-19. Di sisi lain, DKI Jakarta mengalami kenaikan dalam persentase yang melakukan transaksi penjualan.

Dari aspek pendidikan, pelaku usaha E-Commerce di DIY mayoritas berpendidikan SMA/SMK Sederajat (58,27%), diikuti Diploma IV/S1 (30,36%), Diploma I, II, III (7,97%), dan S2/S3 (3,40%). Kemudian berdasarkan lapangan usaha, sebagian besar bergerak di Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (33,41%), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum (22,63%), Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan (20,40%), Pengangkutan dan Pergudangan (7,27%), Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (1,06%), dan Konstruksi (0,35%). Pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap pendapatan usaha E-Commerce DIY. Sebanyak 3,52% menyatakan mengalami peningkatan, kemudian 5,41% pendapatannya tetap dan mayoritas mengalami penurunan pendapatan usaha (91,07%).

(Dr Y Sri Susilo SE MSi, Dosen FBE UAJY, Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta & Pengurus KADIN DIY).

Provinsi	Tahun 2020 (Melakukan Penjualan)		Tahun 2019 (Melakukan Penjualan)	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DIY	90,65	9,35	97,26	2,74
DKI Jakarta	96,58	3,42	96,39	3,61
Jawa Barat	88,25	11,75	93,03	6,97
Jawa Tengah	95,53	4,47	99,17	0,83
Jawa Timur	90,31	9,69	91,25	8,75
Banten	83,38	16,62	91,48	8,52

Sumber: BPS (2021)

Grafis : Arko

Permintaan Picu Fluktuasi Harga Cabai dan Telur

YOGYA (KR) - Secara umum kondisi perkembangan harga bahan pokok (bapak) pangan di DIY dalam kondisi stabil pada pekan ketiga Juli 2021. Namun, fluktuasi harga masih mewarnai beberapa komoditas bahan pangan terutama komoditas hasil pertanian seperti cabai dan telur ayam ras. Fluktuasi harga ini dipicu permintaan konsumen dan perubahan cuaca, sedangkan dari sisi ketersediaan dipastikan tercukupi bagi kebutuhan masyarakat DIY.

Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, secara umum harga bapak pangan stabil dari hasil pemantauan yang dilakukan di tiga pasar rakyat di Kota Yogyakarta yaitu Beringharjo, Kranggan dan Demangan. Walaupun, masih terjadi fluktuasi harga pada beberapa komoditas tertentu seperti telur ayam dan cabai saat ini.

"Komoditas bapak pangan yang mengalami penurunan harga dialami telur ayam ras dari Rp 23.300 menjadi

Rp 23.000/kg yang masih di bawah harga acuan yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 24.000/kg. Tekanan harga pun dialami cabai merah keriting dari Rp 23.700 menjadi Rp 22.700/kg dan cabai rawit merah dari Rp 50.700 menjadi Rp 48.700/kg," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (25/7).

Yanto menyatakan komoditas bahan yang mengalami kenaikan harga terjadi pada cabai merah besar dari Rp 21.000 menjadi Rp 21.700/kg dan cabai rawit hijau dari Rp 29.000 menjadi Rp 30.300/kg. **(Ira)**